

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Esensi Judul

- Perancangan Bangunan Sports Center dikawasan Grand Wisata, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
- a. Perancangan Bangunan :
Perancangan merupakan pengumpulan data, analisis, sintesis konsep, dan menggambar adalah bagian dari proses desain untuk bangunan. Kegiatan menciptakan produk sesuai situasi untuk mendapatkan kepuasan pengguna, atau sebuah aktivitas kreatif untuk membuat sesuatu yang baru dan berguna yang belum pernah ada sebelumnya. (Justice, R. 2021)
- b. Sports Center :
Menurut Gerald Perin Weliam, dalam buku Design for Sport, Sports Center merupakan sebuah perluasan dari skala tertentu yang dapat digabungkan dengan satu gedung olahraga yang menyediakan fasilitas lainnya yang berguna bagi masyarakat. Sports Center dapat berupa gedung olahraga, yang mewadahi kegiatan Olahraga baik kegiatan latihan maupun kompetitif. Secara umum Sports Center adalah suatu tempat berupa gedung yang menjadi pusat kegiatan Olahraga yang dilengkapi fasilitas penunjang. (Hadziq Haidar, 2021).
- c. Kawasan Grand Wisata Bekasi :
Dikutip dari (Sinarmas Land Group, 2024), Kawasan Grand Wisata Bekasi merupakan kawasan pemukiman kota mandiri yang dikembangkan oleh Sinarmas Land, dengan luas lahan 1.100 hektar yang didalamnya terdapat fasilitas seperti rumah tinggal, komersial dan rekreasi. serta terkoneksi dengan infrastruktur seperti akses langsung dengan jalan tol Jakarta – Cikampek, JOR

1 dan 2, LRT dan KCIC melalui shuttle bus yang terintegrasi dengan Grand Wisata Bekasi.

1.2. Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang diminati oleh banyak kalangan terutama untuk kalangan pemuda. Bukan hanya untuk kesehatan fisik, olahraga biasanya dilakukan sebagai kegiatan rekreasi. Hal ini harus diimbangi dengan disediakan sebuah fasilitas olahraga yang dapat menaungi kegiatan olahraga tersebut. Menurut sumber dari (Badan Pusat Statistik Bekasi, 2023) jumlah penduduk di Kecamatan Tambun Selatan berjumlah 429,212 jiwa yang sebagian besarnya merupakan masyarakat pendatang. Kabupaten Bekasi merupakan sebuah wilayah yang terkenal dengan tingkat penduduk yang tinggi, hal ini menyebabkan banyak sekali fasilitas yang harus disediakan untuk dapat memfasilitasi kegiatan masyarakat itu sendiri, seperti contohnya kegiatan olahraga pada kawasan di Grand Wisata Bekasi.

Grand wisata bekasi dapat digambarkan sebagai kawasan cluster yang menampilkan banyak arsitektur yang didirikan oleh berbagai pengembang. Selain itu, Grand Wisata Bekasi juga akan menjadi bagian penting dari struktur kota, karena terdiri dari rumah sakit, sekolah, mall dan lain sebagainya. Perumahan Grand Wisata Bekasi dengan luas lahan sebesar 1.100 ha tidak dipungkiri telah menjadi bagian penting dari masyarakat Bekasi. Dengan ketersediaan properti bagi masyarakat termasuk area komersial atau niaga sehingga menjadi pusat ekonomi sektoral di area setempat. (Sinarmas Land Group, 2024).

Dalam berolahraga perlu adanya fasilitas olahraga yang dapat menampung kegiatan dari berbagai jenis kegiatan olahraga yang ada. Namun minimnya fasilitas olahraga pada dikawasan Grand Wisata Bekasi dan juga memungkinkan jarak tempat yang jauh menjadi salah satu masalah dalam melakukan kegiatan olahraga, padahal adanya minat olahraga dari masyarakat seharusnya dapat diimbangi dengan kualitas fasilitas yang memadai. Menurut Robert Vale dan Brenda (dalam Yesser Priono,

2021), Bangunan ideal adalah bangunan yang tidak menggunakan sumber energi yang berlebihan. Cara membuat bangunan menjadi ideal yaitu dengan mendesain bangunan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan bukan merubah lingkungan bahkan merusaknya.

Dengan demikian, perancangan sports center ini merupakan salah satu alternatif dalam memecahkan masalah pada kurangnya fasilitas untuk berolahraga yang memadai dan juga sebagai alternatif destinasi pada kawasan tersebut. Konsep pendekatan Arsitektur Pragmatik yang mengutamakan aspek fungsi pada bangunan (Zeni & Prayogi, 2020). Direncanakan akan dibuat beberapa fasilitas yang ada didalam sport center ini seperti diantaranya lapangan futsal, lapangan bulutangkis, lapangan voli, lapangan basket, cafetaria, ruang gym, taman bermain anak, ruang parkir, serta jogging track. Dengan dibuatnya fasilitas olahraga ini diharapkan bermanfaat untuk masyarakat disekitar kawasan maupun dari luar kawasan yang menggunakan fasilitas ini untuk rekreasi sekaligus berolahraga.

1.3. Rumusan Masalah

- Berdasarkan uraian latar belakang mengenai perancangan Sports Center dikawasan Grand Wisata Bekasi, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu Bagaimana perancangan bangunan fasilitas olahraga yang sesuai untuk memfasilitasi pengguna dalam kegiatan berolahraga serta sirkulasi dan tata ruang yang memadai dikawasan tersebut.

1.4. Tujuan

- Perancangan Sports Center ini bertujuan untuk dapat memecahkan permasalahan kurangnya fasilitas olahraga dikawasan tersebut, terlebih sudah banyak fasilitas pendukung lainnya yang sudah ada pada kawasan tersebut. tersebut, dengan merencanakan sebuah bangunan Sport Center yang dapat memfasilitasi masyarakat dikawasan tersebut dalam kegiatan olahraga dengan

merespon lingkungan eksisting sehingga menciptakan kawasan olahraga yang sinergis dan modern.

1.5. Sasaran

- Sasaran perancangan sport center ini yaitu menyediakan fasilitas olahraga untuk sebagai alternatif destinasi atau rekreasi masyarakat sekitar kawasan maupun diluar kawasan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan pada karya tulis ini dibahas secara berurutan berdasarkan bab seperti berikut.

- **BAB 1**
Bagian ini menjabarkan tentang judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, sistematika pembahasan, metode perancangan serta kerangka berpikir
- **BAB 2**
Bagian ini berisi studi litelatur dari beberapa referensi teori, standarisasi, klasifikasi, serta persyaratan teknis terkait objek perancangan yang dibuat.
- **BAB 3**
Bagian ini berisi studi preseden yaitu metode pengamatan terhadap objek secara mendalam, sebagai acuan untuk menentukan prinsip desain yang dapat menyelesaikan masalah yang ada di tapak.
- **BAB 4**
Bagian ini berisi tentang analisis dari data yang diperoleh sebagai acuan untuk tahap perancangan.
- **BAB 5**
Bagian ini berisi tentang konsep yang akan digunakan pada tahap perancangan desain terkait objek perancangan yang dibuat.

1.7. Metode Perancangan

- Pengumpulan Data

a) Data Primer

Mengumpulkan data melalui survei atau observasi langsung pada tapak untuk mengamati kontur, potensi, serta kondisi lingkungan disekitar tapak.

b) Data Sekunder

Mengumpulkan data melalui studi litelatur pada sumber referensi melalui media online, artikel maupun jurnal.

- **Analisa Data**

Menganalisa data yang diperoleh untuk masuk ketahap konsep perancangan yang sesuai pada tapak.

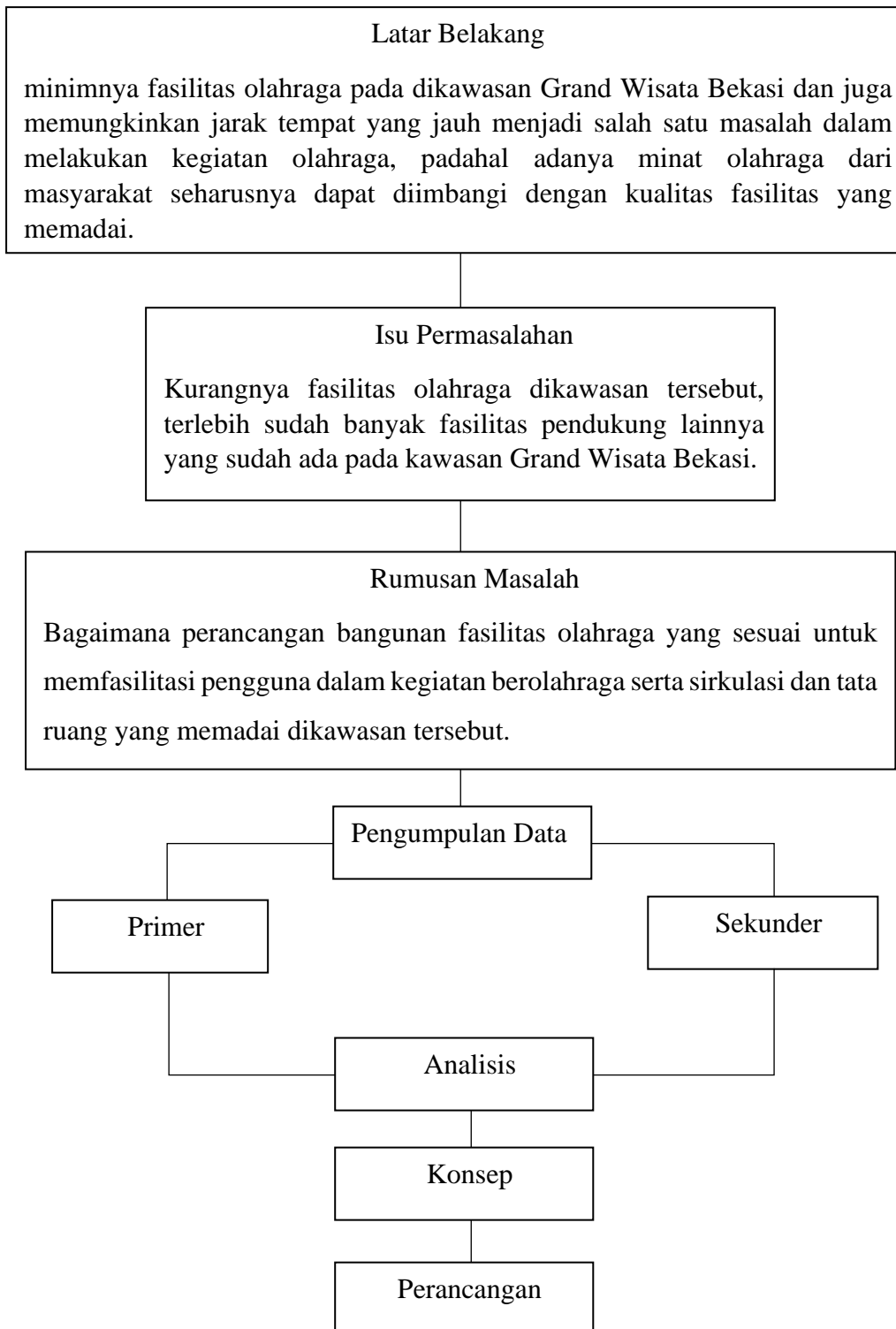
- **Konsep**

Konsep rancangan yang akan digunakan mengambil dari ide gagasan alternatif-alternatif yang ada pada setiap analisis data yang dijabarkan.

- **Desain**

Implementasi dari ide gagasan pada rancangan, reka bentuk, atau kerangka bentuk dengan visualisasi.

1.8. Kerangka Berpikir



Tabel 1. 1 Kerangka Berpikir

(Sumber : Analisa Pribadi, 2024)